

Pembuatan Tong Sampah sebagai Bentuk Kepedulian Lingkungan di Kelurahan Karangasem

Ariningtyas Pusvitasari*¹, Fathiyah An Najla², Kamiliyana Nur Laela³,
Rosliana Patandung⁴

¹Administrasi Bisnis, Fakultas Sosial Humaniora dan Seni, Universitas Sahid Surakarta, Indonesia
²Desain Interior, Fakultas Sosial Humaniora dan Seni, Universitas Sahid Surakarta, Indonesia
³Teknik Industri, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Universitas Sahid Surakarta, Indonesia
⁴Farmasi, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Universitas Sahid Surakarta, Indonesia
Email: ariningtyas49@gmail.com¹, fathiyahann588@gmail.com², kamiliyana.nl@usahidsolo.ac.id³,
roslianapatandung94@gmail.com⁴

Abstrak

Setiap kegiatan manusia akan menghasilkan buangan atau sampah. Permasalahan sampah menjadi momok pada pemerintah desa Karangasem. Padatnya penduduk akan mengakibatkan banyaknya buangan yang dihasilkan setelah melakukan aktivitas seperti aktivitas rumah tangga. Dalam menanggulangi permasalahan sampah, perlunya kesadaran masyarakat terkait sampah. Maka dari itu penulis serta tim pengabdian mengadakan kegiatan pembuatan tong sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat, bahagia, dan sejahtera melalui pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Desa Karangasem, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Kesehatan dan kebersihan lingkungan berhubungan erat dengan perilaku dan budaya masyarakat, selain itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui penyediaan fasilitas pembuangan sampah yang memadai. Supaya tujuan dapat tercapai dengan maksimal, kegiatan ini dijalankan dengan metode yang terbagi menjadi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Hasil dari kegiatan ini adalah pembuatan dan penempatan bak sampah di lokasi yang telah disepakati, yang diharapkan dapat mengurangi dampak negatif dari sampah rumah tangga dan mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Program ini berjalan sesuai dengan rencana dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan aparat desa.

Kata kunci: Lingkungan Sehat, Sampah, Tong Sampah

Abstract

Every human activity will produce waste or waste. The waste problem is a scourge for the Karangasem village government. Dense population will result in a lot of waste being produced after carrying out activities such as household activities. In overcoming the waste problem, public awareness regarding waste is needed. Therefore, the author and the community service team held an activity to make trash cans. This activity aims to create a healthy, happy and prosperous living environment through community-based waste management in Karangasem Village, Laweyan District, Surakarta City. Health and environmental cleanliness are closely related to community behavior and culture, apart from that, this service activity aims to improve the quality of life through the provision of adequate waste disposal facilities. So that the objectives can be achieved optimally, this activity is carried out using a method that is divided into three stages, namely, the preparation stage, the implementation stage and the final stage. The result of this activity is the creation and placement of rubbish bins in agreed locations, which is expected to reduce the negative impact of household waste and support the creation of a cleaner and healthier environment. This program is running according to plan and involves active participation from the community and village officials.

Keyword: Healthy Environment, Rubbish, Rubbish Bin

1. PENDAHULUAN

Hidup sehat, bahagia dan sejahtera merupakan harapan atau keinginan bagi setiap orang. Hidup dengan materi yang cukup bukan jaminan bagi seseorang bisa hidup sehat dan bahagia. Orang yang kurang dari segi materi juga bisa merasakan hidup sehat dan bahagia. Sebab, kesehatan berkaitan erat dengan perilaku serta budaya karena jika masyarakat memiliki perilaku dan budaya yang kurang baik maka keinginan lingkungan hidup sehat dan bahagia tidak akan

tercapai (Andi Muhamad Janwar et al., 2023). Perubahan perilaku atau budaya membutuhkan edukasi yang perlu dipupuk terus-menerus supaya dapat hasil yang maksimal.

Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan makin banyaknya tumbuhnya aktivitas perekonomian, peningkatan kuantitas dan jenis sampah pun kian bertambah dan beragam dengan masalahnya masing-masing. Sampah adalah salah satu isu lingkungan yang memerlukan perhatian serius. Keberadaan sampah rumah tangga di lingkungan adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari (Jehadus et al., 2023).

Kebersihan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena kebersihan manfaatnya sangat banyak. Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan *higiene* yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Apabila lingkungan bersih, maka dalam menjalankan aktivitas akan berjalan dengan baik. Namun sebaliknya, apabila lingkungan tidak bersih akibatnya sangat banyak dan membahayakan, diantaranya, menimbulkan penyakit, polusi udara, bencana banjir dan lain-lain.

Disadari atau tidak, sampah telah menimbulkan persoalan lingkungan yang semakin kompleks di seluruh dunia, termasuk di Desa Karangasem. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Karangasem menganggap bahwa persoalan sampah perlu disikapi secara serius dan bijak dengan pengelolaan yang berbasis masyarakat dan ramah lingkungan. Menurut pemerintah Desa, pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan pendekatan yang paling relevan dan penting. Dimana salah satu ciri kualitas hidup masyarakat yang lebih baik adalah memiliki alat dan tempat pembuangan sampah seperti "Bak Sampah".

Oleh sebab itu, penulis membantu menyelesaikan permasalahan sampah dengan menciptakan tempat pembuangan sampah sementara. Tempat pembuangan sampah sementara merupakan tampungan sampah oleh masyarakat yang pada akhirnya akan diangkut oleh petugas dan semua sampah dibuang pada pembuangan akhir. Tempat sampah ini dibuat dengan memanfaatkan barang bekas yaitu drum plastik yang di beri lubang pada sisi bawah supaya tidak ada air yang menggenang di dalamnya nanti, lalu di cat warna agar terlihat lebih rapi dan bersih.

2. METODE

Metode merupakan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan (Herlinda et al., 2010). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rw 04 Desa Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta selama dua minggu. Pelaksanaan program kerja pembuatan tong sampah dijalankan selama dua (2) hari terhitung sejak 15 Juli 2024 sampai 16 Juli 2024. Berikut tahapan pelaksanaan.

- a. Tahap Persiapan:
 - 1) Konsultasi program kerja
 - 2) Penentuan lokasi pengabdian
 - 3) Survei
- b. Tahap Pelaksanaan:

Pengadaan bak sampah
- c. Tahap Akhir:
 - 1) Finishing bak sampah
 - 2) Penyerahan bak sampah
 - 3) Evaluasi

Metode pelaksanaan program kegiatan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Pertama, tahap persiapan yang dilaksanakan H-1 minggu sebelum mulai pengabdian. Tim pengabdian masyarakat melakukan pertemuan dengan pihak pemerintah desa di kantor kelurahan Desa Karangasem untuk konsultasi program kerja yang akan diadakan dan penentuan lokasi pengabdian. Setelah pertemuan di kantor kelurahan Desa Karangasem,

- kegiatan dilanjutkan dengan survei lokasi penempatan bak sampah bersama pihak pemerintah kelurahan.
- b. Kedua, tahap pelaksanaan dilakukan pada minggu pertama mulai tanggal 15 Juli 2024. Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat mulai melakukan pengadaan bak sampah di Posko yang terletak pada Taman Cerdas Desa Karangasem.
 - c. Ketiga, tahap akhir dilakukan pada hari ke-2 minggu pertama. Tepatnya pada tanggal 16 Juli 2024. Pada tahap ini, dilakukan penyelesaian akhir dari pengadaan bak sampah, yaitu pengecatan, serta penempatan bak sampah di lokasi yang telah ditentukan dan disepakati oleh pihak pemerintah Desa Karangasem. Karena target pengabdian ini merupakan masyarakat Rw 04 Desa Karangasem, maka kegiatan ini diakhiri dengan serah terima bak sampah kepada masyarakat Rw 04 Desa Karangasem serta evaluasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Karangasem, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai *rundown*/susunan kegiatan yang telah dibuat. Pelaksanaan program kegiatan masyarakat diawali dengan pertemuan antara tim dengan kepala kelurahan di desa Karangasem untuk berkonsultasi mengenai program kerja yang telah dipersiapkan dan yang akan direalisasikan di Desa Karangasem. Selanjutnya, dari program kerja yang telah diterima, kepala kelurahan menentukan lokasi yang tepat untuk merealisasikan program kerja pengabdian ini. Setelah lokasi pengabdian ditentukan, pada hari yang sama, tim pengabdian melakukan survei lokasi didampingi oleh jajaran pejabat Desa Karangasem.



Gambar 1. Pertemuan Tim Pengabdian dengan Kelurahan Desa Karangasem

Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan tempat sampah dari drum plastik bekas meliputi drum plastik bekas, amplas, solder, tiner, cat warna, serta cetakan untuk penulisan identitas pada drum sampah, dengan memanfaatkan drum plastic bekas dan alat dan bahan yang banyak didapat di pasaran secara umum (Masykur, 2015). Program kerja ini dimulai pada hari Senin, tanggal 15 Juli 2024, dan selesai pada hari Selasa, 16 Juli 2024. Mula-mula, tim pengabdian menjemur drum tersebut guna menghilangkan sisa-sisa cairan dan bau yang mengendap dalam drum. Kemudian, tim pengabdian melubangi bagian bawah drum menggunakan solder. Tujuannya adalah untuk mencegah adanya air yang menggenang di dalam drum sampah. Selanjutnya, dilakukan penghalusan drum dengan cara mengamplas sisi luar drum agar bersih dan memudahkan tahap pengecatan. Setelah tahap-tahap tersebut selesai, dilakukan pengecatan warna pada drum sampah dan penulisan identitas tim pengabdian sebagai bukti bahwa program kerja tim pengabdian telah selesai dan dapat dilihat oleh banyak orang.



Gambar 2. Proses Penghalusan dan Pengecatan Bak Sampah

Jumlah drum sampah yang diberikan kepada Desa Karangasem adalah sebanyak 4 buah. Peletakan drum sampah tersebut berada di RW 4, karena RW tersebut akan mengikuti lomba program iklim kesehatan. Pada hari kedua, pengerjaan drum sampah hanya tinggal tahap penyelesaian dari beberapa drum yang belum selesai. Setelah semua tahap pengerjaan selesai, drum sampah siap ditempatkan di lokasi yang telah ditentukan dan disepakati oleh pihak Kelurahan Karangasem.



Gambar 3. Penyerahan Bak Sampah Pada Ketua Kelompok Wanita Tani Yang Sebagai Perwakilan Masyarakat Rw 04 Desa Karangasem

Drum sampah diberi label identitas penting berupa kategori organik dan non-organik. Secara umum, sampah dapat dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Batubara et al., 2022). Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan oleh makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan yang dapat diuraikan oleh alam. Contohnya sampah sisa rumah tangga, sayur-sayuran dan buah-buahan. Kemudian sampah anorganik adalah sampah hasil pabrik industri dan membutuhkan waktu yang lama bahkan sampai puluhan tahun agar dapat terurai. Contohnya besi, plastik, kaca, dan karet (Zuraidah et al., 2022).

Setelah selesainya kegiatan pembuatan tong sampah, tim melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui informasi perkembangan rencana (Wahyuni et al., 2022). Pada evaluasi, tim pengabdian menjelaskan bahwa tidak ada kesulitan dan kegiatan yang dijalankan sudah sesuai dengan rencana, mulai dari perencanaan pengerjaan sampai perencanaan dana.

Program kegiatan pembuatan tong sampah berjalan dengan lancar. Kurangnya kepedulian lingkungan yang ada di masyarakat membuat mereka enggan untuk memilah sampah dan cenderung membuangnya sembarangan. Hal ini diperparah oleh minimnya fasilitas pembuangan sampah yang tersedia di sekitar mereka (Marliza et al., 2023).

Pembuatan bak sampah di Desa Karangasem adalah langkah penting untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Bak sampah yang terdistribusi di lokasi-lokasi strategis mendorong masyarakat agar lebih mudah untuk membuang sampah pada tempatnya (Ilmi et al., 2023).

Dengan adanya program pembuatan tong sampah ini, besar harapannya dapat membantu masyarakat Desa Karangasem untuk mengelola sampah dengan lebih baik. Program ini dirancang untuk mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan yang dapat merusak keindahan dan kebersihan lingkungan sekitar (Bintauna et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Hidup sehat, bahagia, dan sejahtera tidak selalu ditentukan oleh materi, melainkan terkait erat dengan perilaku dan budaya. Oleh karena itu, edukasi berkelanjutan penting untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat. Masalah sampah yang semakin kompleks memerlukan perhatian serius.

Di Desa Karangasem, tim pengabdian masyarakat menjalankan program pembuatan tempat sampah dari drum plastik bekas untuk mengelola sampah secara ramah lingkungan. Program ini dimulai dengan pertemuan, survei lokasi, dan pembuatan tempat sampah yang melibatkan pembersihan, pelubangan, pengamplasan, pengecatan, dan pelabelan pada drum sampah.

Empat drum sampah ditempatkan di RW 4 untuk mendukung lomba program iklim kesehatan. Kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana, yang bertujuan mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan dan meningkatkan pengelolaan sampah di Desa Karangasem.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Sahid Surakarta dan pengabdian masyarakat atas dukungan finansial yang diberikan. Berkat bantuan Anda, program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Karangasem.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, R., Mardiansyah, R., & Sukma A.M, A. (2022). Pengadaan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dikelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(1), 101. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i1.3797>
- Bintauna, K., Bolaang, K., & Utara, M. (2023). *Insan Cita*. 5(2), 109–114.
- Herlinda, S., Said, M., Gofar, N., Pratama, F., Sulastri, Inderawati, R., Putri, R. I. I., & Nurhayati. (2010). Metodologi Penelitian. *Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya*, 12–13.
- Ilmi, Y. F., Fauzul, A., Faiz, F., Nabila, B., & Aldiansyah, R. (2023). Pembuatan Bak Sampah Guna Meningkatkan Lingkungan Bersih Dan Sehat Di Desa Pamarayan. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(02), 83–89. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i02.2875>
- Janwar, A.M., , Silvia, R., Ibrahim, A., Wiyanti, T., Zulfikar, M. L., Sulaiman, Z., & Sumarno, D. I. (2023). Pengadaan Bak Sampah Untuk Kebersihan Lingkungan Di Desa Ridogalih Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Abdi Nusa*, 3(2), 47–51. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i2.83>
- Jehadus, E., Sugiarti, L., Ningsi, G. P., & Naldi, L. (2023). Use of Bamboo as a Waste Place to Increase Public Awareness of the Importance of Environmental Cleanliness in Tangge Village. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 542–547.

- Marliza, H., Utami, R. T., & Mayefis, D. (2023). Pembuatan Tong Sampah Sebagai Wujud Kepedulian Lingkungan di Desa Tanjung Pengapit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1552–1556. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i8.382>
- Masykur. (2015). Pemanfaatan Drum Plastik Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Septic tank. *Jurnal TAPAK*, 5(1), 55–60. <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/tapak/article/view/150%0Ahttps://ojs.ummetro.ac.id/index.php/tapak/article/download/150/125>
- Wahyuni, S., Zuhairi, Z., Yuniasih, E., & Purwasih, A. (2022). Pendampingan Penyusunan Instrumen Evaluasi Berbasis Digital bagi Guru sebagai Peningkatan Mutu Pembelajaran. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 42. <https://doi.org/10.32332/d.v4i1.4861>
- Zuraidah, Z., Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6547>